



PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN CAHWALA MALUKU UTARA

Irma Ibrahim

Akademi Kebidanan Cahwala Maluku Utara
Email: irmaibrahim360@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak mata kuliah kewirausahaan kebidanan terhadap motivasi mahasiswa kebidanan Cahwala Maluku Utara untuk berwirausaha. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggali persepsi dan pengalaman mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa angkatan 2023/2024. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang telah selesai mengikuti mata kuliah kewirausahaan di semester II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa. Dampak positif tersebut mencakup aspek peningkatan kepercayaan diri, munculnya ide-ide inovatif, penguatan soft skill seperti kepemimpinan dan kerja tim, serta perubahan cara pandang terhadap profesi bidan sebagai pelaku usaha. Selain itu, mahasiswa juga terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan kewirausahaan mereka.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Motivasi; Mahasiswa Kebidanan; Akbid Cahwala

ABSTRACT

The objective of this study is to describe the impact of the midwifery entrepreneurship course on the entrepreneurial motivation of midwifery students at Cahwala Midwifery Academy North Maluku. The research employed a descriptive qualitative approach. It explored the perceptions and experiences of students after completing the entrepreneurship course. Data were collected through in-depth interviews with 15 students from the 2023/2024 academic year who had completed the entrepreneurship course in their second semester. The results of the study indicate that the entrepreneurship course had a positive impact on students. These positive effects included increased self-confidence, the emergence of innovative ideas, enhancement of soft skills such as leadership and teamwork, and a shift in mindset regarding the midwife profession as potential entrepreneurs. Additionally, students were motivated to continue learning and developing their entrepreneurial abilities.

Keywords: Entrepreneurship; Motivation; Midwifery Students; Cahwala Midwifery Academy

PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran di Indonesia saat ini masih selalu meningkat setiap tahunnya. Menurut data laporan terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS 2025) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran naik sekitar 83 ribu jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, antara lain lulusan perguruan tinggi yang belum mampu menyiapkan kompetensi dan keahlian yang memenuhi kebutuhan pasar kerja (Harianti, et.al., 2020); (Ibrahim, 2022).

Salah satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Asmawan, 2017). Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi yang

menerapkan pengalaman kegiatan-kegiatan praktis merupakan metode pembelajaran yang lebih baik yang dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa, serta berpotensi mendorong mahasiswa membangun bisnisnya sekalipun mereka belum lulus kuliah (Olokundun, et.al., 2018). Ibrahim (2022) juga menambahkan bahwa Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dari nol.

Di tengah tantangan ketenagakerjaan dan dinamika kebutuhan layanan kesehatan, pengembangan jiwa wirausaha menjadi hal penting, termasuk bagi mahasiswa kebidanan. Program Studi D3 Akademi Kebidanan Cahwala Maluku Utara telah menyiapkan dan merintis pelaksanaan praktek kewirausahaan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa semester II yang menempuh mata kuliah kewirausahaan Kebidanan. Dalam usaha membekali soft skills mahasiswa dan memotivasi agar lulusan program studi D3 Kebidanan bisa langsung menembangkan bidan usaha, dan tidak hanya berharap menjadi pegawai negeri sipil saja. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wardani dan Nasiti (2023) yang mengatakan bahwa kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kewirausahaan sejak dini dan meningkatkan semangat untuk lebih mendalami keterampilan diri sendiri. Sehingga dengan adanya matakuliah seperti pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menarik perhatian ingin menjadi pengusaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menghasilkan nilai tambah suatu produk sehingga produk tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan (Ibrahim, 2022); (Asmawan 2017). Selanjutnya Menurut Raymond W. Kao dalam Rambat Lupiyoadi (2005), inovasi dan pengembangan sesuatu yang baru (new creation) merupakan dua proses yang membentuk kewirausahaan. Menurut Bygrave (Buchori Alma, 2004), wirausaha adalah seseorang yang mengenali peluang dan mendirikan bisnis untuk mengejanya. Pengusaha atau pebisnis adalah seseorang yang mengenali peluang dan kemudian mendirikan perusahaan untuk memanfaatkan peluang itu.

Niat untuk memulai berwirausaha merupakan masalah penting yang harus diatasi karena merupakan kemauan seseorang untuk memulai usaha barunya. Menurut Krueger (1993), dalam Asmawan (2017) menyatakan bahwa memahami proses kewirausahaan untuk memulai usaha baru membutuhkan pertimbangan niat kewirausahaan, yang merupakan masalah utama. Dedikasi seseorang untuk meluncurkan perusahaan baru ditunjukkan dalam niat kewirausahaan mereka. Ifham (2002) menyoroti pentingnya kewirausahaan sebagai cara bagi orang untuk menemukan, menciptakan, dan menggunakan teknologi, teknik kerja, dan barang baru sambil meningkatkan efisiensi sistem saat ini untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan.

Konsep Motivasi

Menurut Warnadai, dkk (2019) menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain, serta agar merasa bangga dan puas atas hasil yang diperoleh melalui kerja keras. Asmawan (2017) mengemukakan bahwa Setiap aktivitas atau tindakan selalu mempunyai motivasi yang melatarbelakanginya. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motivasi menurut teori David McClelland berfokus pada tiga kebutuhan yaitu :

1. Kebutuhan Pencapaian (Need for achievement), yaitu dorongan untuk berprestasi, mencapai standar-standar dan berusaha keras untuk berhasil
2. Kebutuhan akan kekuatan (Need for power), yaitu kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya
3. Kebutuhan hubungan (Need for affiliation), yaitu kebutuhan untuk menjalin hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab

Teori Maslow dalam Reksohadiprojo dan Handoko (1996) membagi kebutuhan manusia sebagai berikut kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan Robbins dan Judge (2007) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Ibrahim (2022) juga menyatakan bahwa bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang menghasilkan dorongan pada diri manusia, tanpa harus bergantung pada orang lain, untuk melakukan suatu tindakan yang disebabkan oleh berbagai motif, dan untuk mencapai hasil yang sudah ditargetkan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Program Studi D3 Kebidanan Akbid Cahwala Maluku Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa semester II Program Studi D3 Akbid Cahwala Maluku Utara yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan kebidanan.

Dalam memperoleh data secara lengkap peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, karena dalam hal ini peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan membuat laporan. Untuk itu, pendekatan penelitian yang sesuai adalah pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif

Tehnik analisis data yang akan digunakan adalah model alir yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992), yang meliputi kegiatan mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis tersebut meliputi : 1) koleksi data, 2) penyederhaan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari catatan lapangan, wawancara dan hasil jawaban. Sedangkan tehnik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik observasi, pencatatan lapangan, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa diperoleh beberapa dampak positif dari mata kuliah kewirausahaan kebidanan terhadap motivasi mahasiswa. Berikut adalah pemaparannya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel, Hasil Wawancara

No.	Inisial Mahasiswa	Dampak Positif yang Dirasakan	Kutipan Pernyataan Mahasiswa
1	IN	Meningkatkan rasa percaya diri untuk memulai usaha	Saya jadi lebih percaya diri untuk buka usaha kecil-kecilan setelah ikut mata kuliah ini.
2	JS	Memunculkan ide kreatif dalam bidang kebidanan	Saya jadi kepikiran buat bikin produk herbal khusus ibu hamil.
3	KL	Termotivasi untuk mandiri secara finansial	Mata kuliah ini bikin saya pengen punya penghasilan sendiri dari usaha.
4	DI	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan	Saya belajar bagaimana memimpin tim kecil saat simulasi bisnis.
5	NM	Memberikan pemahaman tentang peluang usaha di bidang kebidanan	Saya baru sadar kalau bidan juga bisa buka klinik mandiri yang punya nilai bisnis tinggi.
6	KN	Menambah wawasan mengenai manajemen usaha	Saya jadi tahu cara mengelola usaha kecil mulai dari keuangan sampai pemasaran.
7	SS	Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam berwirausaha	Saya jadi semangat dan nggak gampang nyerah kalau ada kendala dalam bisnis.
8	AN	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan promosi	Saya belajar cara menawarkan produk dengan lebih meyakinkan.
9	JK	Mendorong kolaborasi dan kerja tim	Kami diajak buat kerja kelompok dan belajar bikin

			rencana bisnis bareng-bareng.
10	YL	Mengubah cara pandang terhadap profesi bidan sebagai pelaku usaha	Saya baru sadar kalau bidan juga bisa jadi entrepreneur yang sukses.
11	HM	Memberikan motivasi untuk merancang usaha sejak mahasiswa	Sekarang saya mulai coba jualan produk ibu dan bayi, walau masih kecil-kecilan.
12	IK	Menjadikan mahasiswa lebih inovatif dalam mengembangkan layanan kebidanan	Saya jadi berpikir untuk membuat layanan homecare bagi ibu nifas.
13	DA	Mendorong mahasiswa untuk aktif mencari peluang di sekitar lingkungan praktik kebidanan	Saya melihat banyak peluang di tempat praktik yang bisa dijadikan usaha.
14	SA	Membentuk pola pikir jangka panjang tentang karier profesional dan usaha	Saya mulai merencanakan, setelah lulus mau kerja sekaligus jalankan usaha sendiri.
15	WA	Meningkatkan keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang wirausaha kebidanan	Saya jadi lebih ingin ikut pelatihan-pelatihan usaha setelah mata kuliah ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Kewirausahaan Kebidanan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Terdapat beberapa tema utama yang menjadi dampak positif yang muncul dari pernyataan para responden:

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Finansial

Sebagian besar mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha setelah mengikuti mata kuliah ini. Mereka mengaku terdorong untuk mencoba usaha kecil sejak masih kuliah sebagai bentuk latihan kemandirian finansial dan pengembangan diri.

Tumbuhnya Ide Kreatif dan Inovasi

Mahasiswa menunjukkan adanya dorongan untuk menciptakan produk atau layanan yang berhubungan langsung dengan bidang kebidanan, seperti produk herbal untuk ibu hamil atau layanan homecare. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah ini mampu merangsang daya pikir kreatif mahasiswa sesuai dengan latar belakang keilmuan mereka.

Pengembangan Soft Skill dan Jiwa Kepemimpinan

Mata kuliah ini juga berperan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan. Mahasiswa terlibat dalam simulasi bisnis dan kerja kelompok, yang tidak hanya memperkaya wawasan tetapi juga melatih sikap profesional dan tanggung jawab.

Perubahan Pola Pikir terhadap Profesi Kebidanan

Beberapa mahasiswa mengungkapkan adanya pergeseran cara pandang terhadap profesi bidan. Mereka tidak lagi memandangnya sebagai profesi pelayanan semata, tetapi juga sebagai peluang untuk menjadi pelaku usaha di bidang kesehatan reproduksi, ibu, dan anak.

Motivasi untuk Terus Belajar dan Berkembang

Mata kuliah ini menjadi pemicu semangat mahasiswa untuk terus belajar, baik melalui pelatihan, seminar, maupun praktik langsung. Hal ini menandakan terbentuknya sikap lifelong learning yang sangat penting dalam dunia profesional dan kewirausahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Kewirausahaan Kebidanan berkontribusi dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki motivasi dan keterampilan untuk menjadi wirausahawan yang inovatif dan berdaya saing di bidang kebidanan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wardani dan Nasiti (2023) yang mengatakan bahwa kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kewirausahaan, meningkatkan semangat untuk lebih mendalami keterampilan diri sendiri serta dapat menarik perhatian ingin menjadi pengusaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Kewirausahaan Kebidanan sangat memberi dampak positif kepada mahasiswa semester II Akbid Cahwala Maluku Utara. Dampak positif tersebut mencakup aspek peningkatan kepercayaan diri, munculnya ide-ide inovatif, penguatan soft skill seperti kepemimpinan dan kerja tim, serta perubahan cara pandang terhadap profesi bidan sebagai pelaku usaha. Selain itu, mahasiswa juga terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan kewirausahaan mereka.

Dengan demikian, mata kuliah ini terbukti mampu membekali mahasiswa tidak hanya dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga dengan keterampilan praktis dan motivasi yang kuat untuk menciptakan peluang usaha di bidang kebidanan. Hal ini menjadi modal penting dalam mempersiapkan lulusan yang mandiri, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan kesehatan masyarakat melalui jalur kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B, 2004, Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Asmawan, M. (2017). Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha.
- Djamarah, Zain (2002) Ilmu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Handoko,
- Hani T dan Reksohadiprodjo Sukanto, 1996. Organisasi Perusahaan. Edisi kedua Yogyakarta: BPFE

- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 214-220
- Ifham, Ahmad and Avin F. Helmi, 2002. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. Universitas Gajah Mada.
- Ibrahim, I. (2022). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Kebidanan Terhadap Motivasi Mahasiswa Kebidanan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 612-619.
- Komaruddin, 2006. Pengembangan dan Pelatihan, Bandung
- Kappa-Sigma Krueger, N. 1993. The Impact of Prior Entrepreneural Exposure o Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability, *Entrepreneural Theory Practice*
- Lupiyoadi, Rambat, 2005. Kewirausahaan: From Mindset to Strategy, Jakarta, LPUI
- Lo Choi Tung, Kwok Yiu Leung, Hongyi Sun, Kam Fai Wong, Factors Influencing Engineering Students Intention To Participate In On Campus Entrepreneurial Activities. *Journal Of Entrepreneurship Education*, 2012, Vol. 15, p1-19, 19p. 1Diagram, 5 Charts
- Olokundun, M., Moses, C.L., Iyiola, O., Ibidunni, S., Ogbari, M., Peter, F., Borishade, T. (2018). The Effect of Non Traditional Teaching Methods in Entrepreneurship Education Students Entrepreneurial Interest and Business Startups. *Data Brief*, 19, 16-20.
- Robbins dan Judge, 2007 *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Segal Gerry, Borgia Dan, and Schoenfeld Jerry. 2005. The Motivation to become an entrepreneur. *International Journal of Entrepreneur Behaviour & Research* Vol. 11 No. 1. Pp. 42-57. Emerald Group Publishing Limited 1355-2554.
- Warnardi, Triyono, A., Armita, R.V., Andrianti, C. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha (Studi kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri – STIE-1 Rengat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 86 – 100.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177-191.
- Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zarina Abdul Munir, 2015. The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational Training Programme among University Students. *International Journal of Science and Humanity*, Vol. 5, No. 5.